

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil SMA Negeri 3 Pamekasan

SMA Negeri 3 Pamekasan beralamat di jalan pintu gerbang No. 37 pamekasan. sekolah ini merupakan alih fungsi dari Sekolah Guru Olahraga menjadi Sekolah Lanjutan Tingkat Atas pada 5 Juni 1989. Sebagai sekolah baru, awalnya sekolah ini belum diminati oleh masyarakat. Pada tiap pembukaan siswa baru, sekolah ini jauh kalah dari sekolah lain yang sudah dulu dikenal oleh masyarakat.

Sejak diadakannya kelas unggulan pada tahun pelajaran 1997/1998, masyarakat mulai tertarik dengan SMA Negeri 3 Pamekasan. setelah mengetahui bahwa peraih nilai ebstanas murni 8 dari 10 besar diraih oleh siswa SMA Negeri Pamekasan angkatan 1. Kelas unggulan angkatan 1 bekerja sama dengan donatur yayasan songsong senom Jakarta. SMA Negeri 3 Pamekasan menerima 30 siswa terbaik lulusan SLTP dari seluruh Madura. Selanjutnya angkatan II didanai oleh Alm. Drs. H. Atlan, karena yayasan songsong sneom sudah tidak sanggup membiayai lagi. Dan sejak angkatan V kelas unggulan di SMA Negeri 3 Pamekasan didanah oleh APBD Kabupaten Pamekasan Sampai Sekarang.⁴⁷

⁴⁷ Mawardi, Data profil sekolah. Hasil Tahap Pekerjaan Lapangan (27 Maret 2023)

b. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Pamekasan

1) Visi

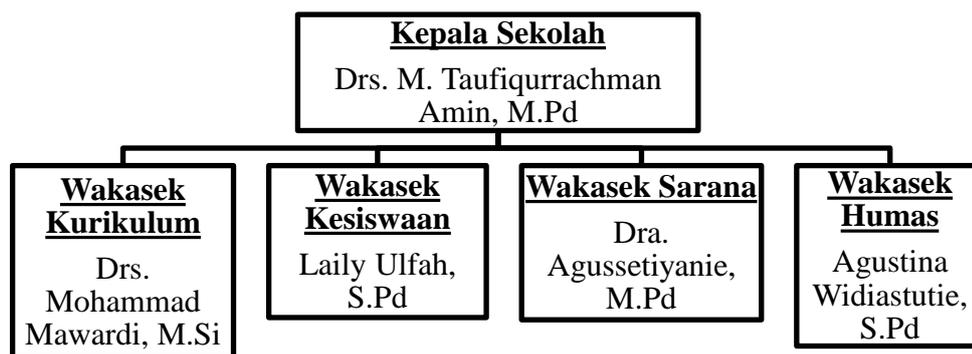
“Beriman dan bertaqwa, berakhlaqul karimah, berprestasi dan berwawasan lingkungan”.

2) Misi

- a) Mewujudkan lembaga pendidikan yang mampu mengacu peserta didik untuk menguasai IPTEK dan dilandasi IMTAQ.
- b) Melaksanakan proses pendidikan melalui pembelajaran yang berkualitas yang mampu memberikan layanan secara optimal kepada peserta didik
- c) Meningkatkan prestasi dalam bidang ekstra kurikuler sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik.⁴⁸

c. Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMAN 3 Pamekasan



⁴⁸ Mawardi, Data Misi Sekolah. Hasil Pekerjaan Tahap Lapangan (13 April 2023)

2. Efektifitas *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran Dalam Mata Pelajaran PAI di SMAN 3 Pamekasan

Dari hasil penelitian mengenai proses pembelajaran pendidikan agama Islam ketika ada kegiatan rapat guru dan mengikuti diklat atau pelatihan guru di luar kota, maka dapat diketahui bahwa SMAN 3 Pamekasan menerapkan proses pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *google classroom*. Hal ini diketahui dari hasil wawancara peneliti dengan Kepala SMAN 3 Pamekasan yang menyatakan bahwa:

Ketika ada kegiatan rapat maupun mengikuti diklat atau pelatihan guru proses pembelajaran di SMAN 3 Pamekasan ini dialihkan ke pembelajaran daring dengan menggunakan beberapa media online seperti *WhatsApp Group*, dan *Google Classroom*. Diharapkan dengan menerapkan kebijakan pembelajaran daring dirasa dapat mempermudah para guru sehingga kegiatan proses pembelajaran tetap berjalan sebagaimana mestinya.⁴⁹

Pernyataan dari kepala sekolah mengenai proses pembelajaran daring juga diperjelas dengan pernyataan guru pendidikan agama Islam pada saat diwawancarai yang menyatakan bahwa:

Proses belajar mengajar pada saat saya lagi ada rapat atau sedang mengikuti kegiatan lainnya, saya lakukan secara daring dengan menggunakan media *google classroom*, hal ini dilakukan berdasarkan pertimbangan kondisi dan kemampuan siswa untuk tetap memaksimalkan proses pembelajaran, agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai sebagaimana yang dikehendaki.⁵⁰

Dari beberapa pernyataan diatas, maka dapat diketahui bahwa dengan adanya proses pembelajaran daring, artinya menuntut para

⁴⁹ M. Taufiqurrachman Amin, Kepala SMAN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (03 September 2023)

⁵⁰ Mohammad Mawardi, Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (07 September 2023).

pendidik untuk memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan. Pendidik tentunya dituntut untuk melakukan berbagai macam inovasi dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada di google classroom secara maksimal.

Google classroom merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru sebagai media belajar daring karena google classroom sendiri merupakan layanan web gratis yang dikembangkan oleh google bertujuan untuk membuat, distribusi dan penilaian siswa. Google classroom juga sederhana dalam penggunaannya selama memiliki akun google tanpa harus mengeluarkan biaya tambahan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala SMAN 3 Pamekasan mengenai cara guru menyampaikan materi selama proses pembelajaran daring, sebagaimana petikan wawancaranya yang menyatakan bahwa:

Sebelum melaksanakan pembelajaran daring kami harus menyiapkan beberapa hal seperti Silabus, RPP daring, LKPD atau tugas yang akan di upload kedalam google classroom, video pembelajaran yang disesuaikan dengan materi ajarnya dan juga kami sebagai guru harus memiliki keterampilan dalam menggunakan google classroom ini agar dapat dimanfaatkan semua fiturnya secara maksimal. Selain itu kami juga mengupload materi pembelajaran, bahan bacaan yang sesuai dengan materi dan memberi tugas kepada siswa. Selain itu, kami juga harus mempersiapkan laptop atau ponsel dan koneksi internet untuk mengakses google classroom tersebut. Pembelajaran pendidikan agama Islam dilakukan secara daring dengan menggunakan google classroom dilaksanakan 2 kali dalam 1 minggu yaitu hari selasa dan sabtu. Dimana 1x pertemuan berdurasi 2x30 menit dan biasanya dilaksanakan pada pagi hari yaitu pukul 08.00-09.00 WIB tapi untuk pengumpulan tugas itu biasanya dibatasi 3 hari sejak

tugas diberikan karena tidak semua siswa di rumahnya memiliki jaringan yang stabil dan kuota internet.⁵¹

Sama halnya dengan guru pendidikan agama Islam di SMAN 3 Pamekasan juga mengungkapkan bahwa:

Sama seperti pembelajaran tatap muka, pembelajaran daring pun memiliki perencanaan sebelum memulai pembelajaran seperti menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu pembuatan silabus, penyusunan RPP, pemilihan metode pembelajaran dan pemilihan media pembelajaran. Kami juga harus menyiapkan bahan ajar seperti video pembelajaran yang kami buat sedemikian rupa sehingga mempermudah siswa memahamai materi pendidikan agama Islam dengan mudah.⁵²

Dari beberapa pernyataan diatas, maka dapat diketahui bahwa dengan melalui aplikasi google classroom diasumsikan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah di realisasikan. Oleh karena itu, penggunaan google classroom ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada peserta didik. Guru dapat memanfaatkan berbagai fitur yang terdapat pada google classroom termasuk mengupload materi dan memberikan tugas. Adapun respon siswa SMAN 3 Pamekasan mengenai penyampaian materi dan tugas melalui google classroom yang mengungkapkan bahwa:

Dengan menggunakan google classroom kita bisa belajar jarak jauh sehingga tidak harus bertatap muka, materi dan tugas yang dikirim melalui google classroom dengan mudah dapat diakses dan di download, pengerjaan tugas nya pun diberi waktu yang cukup

⁵¹ M. Taufiqurrachman Amin, Kepala SMAN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (03 September 2023)

⁵² Mohammad Mawardi, Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (07 September 2023).

panjang yaitu 3 hari setelah tugas diberikan sehingga dapat mempermudah kami sebagai siswa dalam pengerjaannya.⁵³

Hal senada juga diungkapkan siswa lainnya di SMAN 3

Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Dengan menggunakan google classroom, menambah wawasan dan kemampuan menggunakan aplikasi dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran daring saya mengetahui dan menjadi terbiasa dalam menggunakan google classroom sebagai media dalam proses pembelajaran ini. Pemberian materi dan tugas melalui google classroom juga dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan kondisi tidak bertatap muka langsung.⁵⁴

Hal tersebut berbanding terbalik dengan pendapat siswa lainnya di

SMAN 3 Pamekasan yang mengungkapkan bahwa:

Penyampaian materi dan tugas menggunakan google classroom menurut saya ribet kak, karena sekarang semuanya serba online mulai dari latihan soal, mengumpulkan tugas, diskusi dengan teman sampai ulangan. Walaupun sistem online ini dapat memudahkan banyak pekerjaan, namun kami juga banyak mendapatkan tambahan pekerjaan yaitu membuat dan mengirimkan foto, video, download materi, dan upload tugas yang telah dikerjakan.⁵⁵

Sependapat dengan siswa tersebut, siswa lainnya di SMAN 3

Pamekasan juga mengungkapkan bahwa:

Iya kak, penyampaian materi dan tugas melalui google classroom awalnya membuat kami bingung karena belum terbiasa. Tetapi sekarang kami sudah terbiasa, mendownload tugas dan mengupload tugas yang sudah dikerjakan guru membuat memori ponsel kami cepat penuh.⁵⁶

Dari beberapa pernyataan diatas, maka dapat diketahui bahwa

efektivitas pembelajaran daring dengan menggunakan google classroom

⁵³ Haris Maulidi, Siswa SMAN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (12 September 2023)

⁵⁴ Mohammad Ali, Siswa SMAN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (12 September 2023)

⁵⁵ Sunan Mulyadi, Siswa SMAN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (13 September 2023)

⁵⁶ Imam Hanafi, Siswa SMAN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (13 September 2023)

pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala SMAN 3 Pamekasan dan guru pendidikan agama Islam mengenai keefektifan pembelajaran daring dengan menggunakan google classroom. Sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala SMAN 3 Pamekasan yang menyatakan bahwa:

Penerapan pembelajaran daring menggunakan aplikasi google classroom sudah berjalan dengan baik karena pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi google classroom ini mudah diakses oleh guru, dan siswa serta yang kami lihat nilai dari tugas anak meningkat.⁵⁷

Hal itupun ditegaskan oleh guru pendidikan agama Islam di SMAN

3 Pamekasan yang menyatakan bahwa:

Kami sudah melakukan semaksimal kami dalam pembelajaran daring dengan google classroom untuk saat ini penerapannya dinilai sudah berjalan dengan baik karena pembelajaran daring melalui google classroom pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat dengan mudah diakses oleh guru maupun siswa sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, kami membungkus pembelajaran daring dengan google classroom agar bisa membuat pembelajaran yang lebih berkesan. Pada pembelajaran daring ini, kami tidak lagi memakai pendekatan teori-teori pembelajaran sebab hal itu bisa diganti dengan memberikan tugas atau proyek sederhana kegiatan sehari-hari yang dikemas dalam bentuk video atau foto.⁵⁸

Begitu juga beberapa siswa yang peneliti wawancarai mengenai efektivitas pembelajaran daring dengan menggunakan google classroom, sebagaimana petikan wawancaranya yang menyatakan:

Menurut kami pembelajaran daring ini sudah berjalan dengan baik karena kami merasa senang menggunakan google classroom karena mudah digunakan, waktu belajar fleksibel karena mudah diakses

⁵⁷ M. Taufiqurrachman Amin, Kepala SMAN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (03 September 2023)

⁵⁸ Mohammad Mawardi, Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (07 September 2023).

dimana saja dan kapan saja kak. Ada teman saya yang kesulitan membeli kuota sehingga harus kerumah saya untuk melihat tugas, dalam penyampaian materi guru menggunakan banyak media pembelajaran seperti video pembelajaran, gambar, dan lain sebagainya.⁵⁹

Pernyataan tersebut juga selaras dengan pernyataan siswa lainnya, yang mengungkapkan bahwa:

Pembelajaran daring dengan menggunakan google classroom ini sudah efektif karena walaupun kami belajarnya dari jauh kami tetap bisa bertanya-tanya kepada guru tentang materi apa yang menurut kami susah dan guru akan menjelaskan materi tersebut hingga kami merasa mengerti.⁶⁰

Hal senada juga diungkapkan oleh siswa lainnya mengenai keefektifan pembelajaran daring yang menyatakan bahwa:

Menurut saya pembelajaran daring menggunakan google classroom ini efektif, walaupun sebelumnya tidak ada aba-aba untuk kami para siswa dalam penyediaan ponsel, kuota internet, keterampilan dalam menggunakan aplikasi google classroom.⁶¹

Hal tersebut juga diungkapkan oleh siswa lainnya SMAN 3 Pamekasan yang menyatakan bahwa:

Sudah berjalan dengan baik kak, penggunaan google classroom dalam pembelajaran daring efektif diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam karena ada banyak sekali fitur yang terdapat di dalam google classroom sehingga mempermudah kami dalam proses pembelajaran. Diterapkan pembelajaran daring ini membuat biaya pembelajaran lebih efisien sebab memangkas sejumlah biaya seperti biaya transportasi, biaya pembelian buku dan sebagainya.⁶²

⁵⁹ Haris Maulidi, Siswa SMAN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (12 September 2023)

⁶⁰ Mohammad Ali, Siswa SMAN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (12 September 2023)

⁶¹ Sunan Mulyadi, Siswa SMAN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (13 September 2023)

⁶² Imam Hanafi, Siswa SMAN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (13 September 2023)

Hal tersebut selaras dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan proses pembelajaran pendidikan agama Islam melalui google classroom di SMAN 3 Pamekasan, terlihat dengan memanfaatkan media google classroom sangat berdampak pada keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama Islam tersebut, dibuktikan dengan banyaknya siswa yang bertanya apabila terpadat materi pendidikan agama Islam yang tidak dimengerti oleh dirinya. Selain itu juga terlihat perkembangan kognitif peserta didik yang semakin hari semakin meningkat dibuktikan dengan daftar nilai peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.⁶³

Hal ini dibuktikan dari hasil dokumentasi yang diambil peneliti saat google classroom sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 3 Pamekasan, sebagai berikut:

Berani hidup jujur.

Simak videonya kemudian buatlah 5 pertanyaan sekaligus jawabannya ditulis di buku catatan PAI nya difoto kirim lewat grup wa waktunya 3 hari

Lampiran



YouTube BAB 2. Berani (Syaja...

Komentar kelas

-  Tria Putri Lestari
Baik bapak
-  Deviandini
Baik pak
-  Achmad Dany Gunawan : 01
Baik pak
-  Helyatul Mahsunah: 17
Baik pak
-  Bagas Pratama Yulianto : 08
Baik pak
-  Nurwahyu Akbar Maulidy
Baik Pak

Imam kepada kitab-kitab Allah

Tulislah rangkuman bab 1 dibuku catatannya kemudian foto kirim lewat grup wa. Waktunya 2 hari

Lampiran



IMG_20210722_070...

Komentar kelas

-  AGUNG WAHYU TRIYANTO : 02 : MIPA 1
Iya baik pak
-  Dika Ayu Ningtyas
Baik bapak
-  Dwiayunurazizah No:11
Baik pak
-  Nuraini Eka saputri
baik pak
-  Ivan Kurniadi Putra : 20
Baik pak
-  Sri Gunami
baik bapak

⁶³ Observasi pada tanggal 12 September 2023

Berdasarkan paparan data diatas, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai efektifitas google classroom sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran PAI di SMAN 3 Pamekasan ialah sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dikarenakan pembelajaran daring melalui google classroom pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat dengan mudah diakses oleh guru maupun siswa sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran daring dengan menggunakan google classroom pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat dilihat dari pengorganisasian materi yang baik yang dilakukan oleh guru, penguasaan dan antusiasme peserta didik terhadap materi pembelajaran, serta hasil belajar siswa yang meningkat melalui pemberian tugas melalui media google classroom.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran Dalam Mata Pelajaran PAI di SMAN 3 Pamekasan

Ragam faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam melalui media *google classroom* di SMAN 3 Pamekasan. Faktor pendukung dan penghambat tersebut adalah keadaan peserta didik yang heterogen, yang berasal dari berbagai lingkungan keluarga yang berbeda-beda, sehingga sering terjadi perbedaan diantara mereka yang berdampak pada guru khususnya guru pendidikan agama Islam mengalami hambatan dalam melakukan proses pembelajaran, apalagi saat ini guru dan peserta didik melakukan proses pembelajaran tidak tatap muka melainkan secara daring dengan memanfaatkan media *google classroom*. Berikut hasil

wawancara peneliti dengan Kepala SMAN 3 Pamekasan mengenai faktor pendukung pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan media *google classroom*, sebagaimana petikan wawancanya yang mengatakan bahwa:

Dalam melakukan pembelajaran daring menggunakan *google classroom* pada pelajaran pendidikan agama Islam yang pertama lebih kepada faktor pendukung terlebih dahulu. Jadi dari pihak sekolah memberikan pengarahan tentang proses pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan menggunakan *google classroom*. Bukan hanya guru namun wali siswa juga diberikan sosialisasi agar membantu anak dalam pembelajaran menggunakan *google classroom*. Meskipun media ini tergolong baru untuk siswa namun mereka dapat dengan mudah mengikuti arahan yang diberikan oleh guru, pembelajaran *google classroom* dapat dilakukan dimana saja, tidak mengeluarkan banyak kuota, merupakan aplikasi gratis.⁶⁴

Hal tersebut juga diungkapkan oleh guru pendidikan agama Islam di SMAN 3 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Salah satu faktor pendukung dalam kegiatan proses pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan media *google classroom* yaitu adanya briefing terlebih dahulu dari kepala sekolah terkait dengan diterapkannya kegiatan proses pembelajaran daring, serta adanya dukungan dari setiap masing-masing wali murid dan adanya semangat yang tinggi yang dimiliki oleh setiap masing-masing peserta didik.⁶⁵

Dari beberapa hasil wawancara diatas, maka dapat diketahui bahwa faktor pendukung *google classroom* sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran PAI di SMAN 3 Pamekasan, yaitu: pihak sekolah memberikan sosialisasi terlebih dahulu tentang proses pembelajaran yang dilakukan secara daring agar dapat membantu anak dalam menggunakan

⁶⁴ M. Taufiqurrachman Amin, Kepala SMAN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (03 September 2023)

⁶⁵ Mohammad Mawardi, Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (07 September 2023).

aplikasi google classroom tersebut. Selain itu adanya dukungan dari setiap masing-masing wali murid, berupa cara orang tua mendidik, suasana rumah, pengertian orang tua. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik peserta didik. Dengan adanya perhatian dari orang tua terhadap pendidikan akan membuat anak termotivasi untuk belajar.

Hal ini diperkuat dari keterangan dari salah satu siswa di SMAN 3

Pamekasan yang menjelaskan bahwa:

Faktor yang mendukung saya, yaitu dorongan dari keluarga untuk selalu berusaha dalam hal apapun termasuk dalam belajar, karena hal itu bisa menjadi penentu masa depan. Selain itu, cara mengajar seorang pendidik yang bisa membuat saya senang dalam mengikuti pembelajaran, teman-teman yang selalu ada dan memberikan energi positif, fasilitas sekolah yang terbilang cukup memadai yang membuat selalu tertarik dalam belajar dan yang tak kalah penting yaitu cita cita saya sendiri, karena untuk mencapai suatu keinginan dibutuhkan namanya perjuangan, doa dan semangat dalam melakukan suatu hal. Itulah faktor pendorong yang membuat saya berminat dalam belajar terutama dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Karena itu adalah suatu hal yang membawah saya untuk meraih masa depan yang baik.⁶⁶

Hal senada juga dikemukakan oleh siswa lainnya di SMAN 3

Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Salah satu faktor yang menjadi pendukung dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama Islam adalah guru harus kreatif dan inovatif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Disamping itu orang tua yang selalu memberikan semangat belajar secara lisan dengan perkataan yang positif dan tetap belajar dalam mengikuti proses pembelajaran yang dapat membangun minat belajar.⁶⁷

⁶⁶ Haris Maulidi, Siswa SMAN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (12 September 2023)

⁶⁷ Mohammad Ali, Siswa SMAN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (12 September 2023)

Berdasarkan paparan data diatas, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai faktor pendukung *google classroom* sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran PAI di SMAN 3 Pamekasan, yaitu: pihak sekolah memberikan sosialisasi terlebih dahulu tentang proses pembelajaran yang dilakukan secara daring agar dapat membantu anak dalam menggunakan aplikasi *google classroom* tersebut. Selain itu adanya dukungan dari setiap masing-masing wali murid, berupa cara orang tua mendidik, suasana rumah, pengertian orang tua.

Selain itu, dalam pembelajaran berbasis daring terdapat beberapa hambatan pada proses pelajaran pendidikan agama Islam, sesuai dengan yang disampaikan oleh Kepala SMAN 3 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Hambatan dalam proses pembelajarannya yang pasti akses internet dikarenakan hal tersebut merupakan salah satu kendala yang cukup banyak dialami bagi para siswa ketika melakukan pembelajaran secara online. Salah satu faktornya adalah ketersediaan sinyal yang kurang bagus di berbagai daerah, terlebih bagi siswa yang berada di daerah pedalaman yang masih susah sinyal. Selain itu, kuota merupakan sumber masalah berikutnya, di mana jika tidak menggunakan wifi di rumahnya, maka siswa harus mengeluarkan uang lebih untuk membeli kuota internet. Pembelian kuota internet memiliki hambatan apabila orang tua dari siswa tersebut sedang kesusahan, sehingga siswa kesulitan juga untuk membeli kuota internet.⁶⁸

Hal senada juga disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam di SMAN 3 Pamekasan mengenai hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis daring yang mengatakan bahwa:

⁶⁸ M. Taufiqurrachman Amin, Kepala SMAN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (03 September 2023)

Hambatannya mungkin kalau menggunakan media google classroom itu kadang-kadang siswanya kurang memahami pembelajarannya, misalkan juga guru menyampaikan materi melalui media google classroom, kadang kadang bagi anak anak yang malas untuk membuka video yang diberikan, mereka jadi ketinggalan pembelajaran, ada anak-anak yang tidak membaca materi pembelajaran, ada juga yang baru besoknya lagi di baca karena tidak memiliki Handphone, tapi mungkin untuk kondisi sekarang media google classroomlah yang tepat untuk digunakannya.⁶⁹

Sementara itu, beberapa siswa SMAN 3 Pamekasan juga mengungkapkan mengenai mengenai hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis daring yang mengatakan bahwa:

Menurut saya justru lebih sulit belajar dari rumah, karena ada banyak gangguan yang sifatnya kurang kondusif. Pikiran jadi buyar dan susah fokus. Walaupun lebih santai dan bisa berkumpul dengan keluarga, saya merasa masih kurang bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran online saat ini, selain itu juga kuota internet yang digunakan dalam virtual sangatlah banyak, hal itu yang menyebabkan saya merasa malas dalam mengikuti pembelajaran secara daring.⁷⁰

Hal yang sama juga dikatakan oleh siswa lainnya di SMAN 3 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Hambatan dalam pembelajaran daring saat ini menurut saya banyak hal yang tidak dapat saya pahami saat sedang belajar. ditambah dengan masalah kuota sangatlah boros penggunaannya pada saat pembelajaran ini, sehingga saya harus membeli paket data hal itu sangat memberatkan saya.⁷¹

Berdasarkan paparan data diatas, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai hambatan google classroom sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran PAI di SMAN 3 Pamekasan,

⁶⁹ Mohammad Mawardi, Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (07 September 2023).

⁷⁰ Sunan Mulyadi, Siswa SMAN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (13 September 2023)

⁷¹ Imam Hanafi, Siswa SMAN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (13 September 2023)

diantaranya ialah terbatasnya kuota yang dimiliki oleh siswa, dan rasa malas serta konsentrasi siswa yang minim. Untuk itu guru harus lebih memiliki inovasi dan kreatifitas yang tinggi agar siswa tidak merasakan kebosanan saat melakukan pembelajaran daring.

B. Pembahasan

1. Efektifitas *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran Dalam Mata Pelajaran PAI di SMAN 3 Pamekasan

Pada saat guru pendidikan agama Islam memiliki kepentingan atau kegiatan-kegiatan lain di luar sekolah, seperti: rapat dan mengikuti diklat atau pelatihan guru di luar kota proses pembelajaran di SMAN 3 Pamekasan dialihkan ke pembelajaran daring dengan menggunakan beberapa media online, seperti: google classroom. Kebijakan sekolah pun hanya menerapkan pembelajaran daring dengan menggunakan beberapa media online yang dirasa dapat mempermudah pembelajaran berbasis daring ini guna untuk proses pembelajaran tetap berjalan.

Pembelajaran daring memberikan banyak kelebihan antara lain dapat diakses dengan mudah karena cukup menggunakan ponsel sudah bisa mengakses materi yang ingin dipelajari, waktu belajar jadi lebih fleksibel sehingga dapat dikerjakan kapan saja dan dimana saja. Namun siswa lebih suka pembelajaran tatap muka karena bisa berinteraksi dengan guru dan teman-teman secara langsung.

Walaupun pembelajaran dilakukan secara daring, guru tetap menyiapkan perencanaan pembelajaran seperti penyusunan RPP daring,

silabus, Prota, Promes, guru juga membuat tugas yang akan di upload kedalam google classroom, video pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan juga guru harus memiliki keterampilan dalam menggunakan google classroom agar dapat dimanfaatkan semua fiturnya secara maksimal.

Dengan menggunakan google classroom kita bisa belajar jarak jauh sehingga tidak perlu bertatap muka, siswa yang belum terbiasa menggunakan aplikasi ini akan merasa kesulitan dalam penggunaannya, namun seiring berjalannya waktu siswa mulai terbiasa dan penggunaan aplikasi ini dianggap mudah.

Penerapan pembelajaran secara daring membuat guru dan siswa menggunakan teknologi dan akses internet dalam penerapannya. Disini dibutuhkan partisipasi orang tua untuk memberikan sarana dan prasarana yang diperlukan siswa dalam pembelajaran daring seperti ponsel yang dilengkapi jaringan internet dan kemampuan menggunakannya.

Penggunaan google classroom ini, saya rasa cocok karena terdapat banyak fitur yang dapat mempermudah orang tua dalam mendampingi anaknya belajar. Guru juga memberikan materi secara ringkas, materi-materi tersebut dirangkum ke dalam video pembelajaran yang dibuat oleh guru, video animasi pembelajaran serta foto-foto yang berkaitan dengan materi pendidikan agama Islam sehingga mempermudah anak dalam memahami materi-materi yang diberikan oleh guru.

Pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan google classroom pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 3 Pamekasan sudah berjalan dengan baik dan terbukti efektif, karena google classroom dapat dengan mudah diakses oleh guru maupun siswa sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, guru membungkus pembelajaran daring dengan google classroom agar bisa membuat pembelajaran yang lebih berkesan. Pada pembelajaran daring ini, guru lagi memakai pendekatan teori-teori pembelajaran sebab hal itu bisa diganti dengan memberikan tugas atau proyek.

Pembelajaran yang efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur. Hal ini diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu membentuk moralitas peserta didik, dan adat kebiasaan yang terbentuk merupakan suatu perbuatan yang dilakukan dengan berulang-ulang, perbuatan tersebut akan menjadi kebiasaan, karena dua faktor, pertama adanya kesukaan hati kepada suatu pekerjaan dan kedua menerima kesukaan itu dengan melahirkan suatu perbuatan.⁷²

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan

⁷² Supardi, *Sekolah Efektif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Prasad, 2013), 165.

penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif perlu adanya hubungan timbal balik antar siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa.⁷³

2. Faktor Pendukung dan Penghambat *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran Dalam Mata Pelajaran PAI di SMAN 3 Pamekasan

Ragam faktor pendukung dan penghambat *google classroom* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMAN 3 Pamekasan. Faktor pendukung dan penghambat tersebut adalah keadaan peserta didik yang heterogen, yang berasal dari berbagai lingkungan keluarga yang berbeda-beda, sehingga sering terjadi perbedaan di antara mereka yang berdampak pada guru khususnya guru pendidikan agama Islam mengalami hambatan dalam melakukan proses pembelajaran, apalagi saat ini guru dan peserta didik melakukan proses pembelajaran tidak tatap muka melainkan secara daring dengan memanfaatkan media *google classroom*.

Berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan mengenai faktor pendukung *google classroom* sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran PAI di SMAN 3 Pamekasan, yaitu: pihak sekolah memberikan sosialisasi terlebih dahulu tentang proses pembelajaran yang dilakukan

⁷³ Afifatu Rohmawati, Efektivitas Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9, No.1, 2015, 87

secara daring agar dapat membantu anak dalam menggunakan aplikasi google classroom tersebut. Selain itu adanya dukungan dari setiap masing-masing wali murid, berupa cara orang tua mendidik, suasana rumah, pengertian orang tua. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik peserta didik. Dengan adanya perhatian dari orang tua terhadap pendidikan akan membuat anak termotivasi untuk belajar.

Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Pengaruh keluarga bagi peserta didik adalah berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik peserta didik. Dengan adanya perhatian dari orang tua terhadap pendidikan akan membuat anak termotivasi untuk belajar.

Sementara itu, pembelajaran secara daring ini tentunya juga masih memiliki hambatan karena sebagian besar guru maupun peserta didik belum pernah melakukan pembelajaran secara daring. Hambatan tidak semata-mata dirasakan oleh guru dan peserta didik, orang tua peserta didikpun ikut mengalami kesulitan selama proses pembelajaran daring ini. Kurangnya pengetahuan masyarakat serta perbedaan pengetahuan mengenai kemajuan teknologi menjadikan perbedaan berlangsungnya

proses pembelajaran di kalangan masyarakat. Permasalahan pembelajaran secara daring bukan hanya pada penggunaan teknologi.⁷⁴

Adanya hambatan tersebut pembelajaran secara daring menjadi kurang efektif. Pembelajaran menjadi monoton dan kurang menyenangkan karena kurangnya inovasi pada proses pembelajaran dikarenakan peserta didik maupun orang tua peserta didik kurang melek teknologi sehingga tidak paham cara mengakses dan penggunaan platform-platform yang menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan mengenai hambatan google classroom sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran PAI di SMAN 3 Pamekasan, diantaranya ialah terbatasnya kuota yang dimiliki oleh siswa, dan rasa malas serta konsentrasi siswa yang minim. Akan tetapi dengan adanya tampilan yang menarik dari google classroom membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam. Untuk itu guru harus lebih memiliki inovasi dan kreatifitas yang tinggi agar siswa tidak merasakan kebosanan saat melakukan pembelajaran daring.

⁷⁴ Lia Titi Prawanti, Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19, *Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 2020, 289